

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda dan karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (*the gifted and talented*). Dulu orang biasanya mengartikan sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya inteligensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi.

Rendahnya kemampuan belajar siswa disebabkan oleh kelemahan siswa, tidak tersedia sumber-sumber belajar bagi siswa dan tidak terlepas dari kemampuan guru mengajar siswa. Guru mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan kualitas siswa, sehingga guru harus menjadi seseorang yang keratif didalam kegiatan belajar mengajar. Cara belajar siswa yang kurang efektif, karena

guru dituntut aktif sedangkan siswa cenderung pasif. Cara belajar ini menyebabkan kreativitas siswa tidak terlihat. Jadi dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa dapat mempengaruhi tingkat kreativitas dalam belajar disekolah maupun di luar sekolah.

Kreativitas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan kata lain kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Siswa yang kreatif diharapkan akan memiliki prestasi belajar yang lebih baik dari siswa yang kurang kreatif. Kreatif itu merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang ada sebelumnya.

Dalam proses belajar mengajar setiap siswa memiliki potensi kreatif tetapi perkembangannya tidak sama bagi semua orang. Adakalanya kreativitas tersebut berkembang dengan baik dan ada juga potensi kreatif itu kurang berkembang. Belajar merupakan suatu proses yang membutuhkan kreativitas yang tinggi. Dalam belajar, semakin berkembangnya kreativitas siswa dengan baik maka cara belajar siswa juga akan menjadi kreatif. Sebaliknya jika kreativitas kurang berkembang maka cara belajar siswa kurang kreatif. Sehingga di harapkan dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas siswa.

Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Pengembangan motivasi akan membawa perubahan dalam energi di dalam sistem psikologi yang ada pada diri manusia karena menyangkut kegiatan fisik manusia itu sendiri, motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling* dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan

dirangsang karena ada tujuan, jadi dalam hal motivasi sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan.

Dengan demikian peran guru dalam pembelajaran tidak hanya sekedar pemberi materi, tetapi juga sebagai motivator yaitu guru harus berusaha membuat siswa terdorong dan tertarik akan materi kewirausahaan. Memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga siswa memiliki motivasi untuk berprestasi.

Karena uraian ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi belajar, maka konteks motivasi yang sesuai disini adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang merupakan bagian dari faktor internal sangat mempengaruhi siswa dalam belajar.

Siswa akan berhasil dalam belajar, jika dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dalam hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi.

Dengan demikian dapat dikatakan kreativitas dan motivasi dalam diri siswa diharapkan dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, serta dapat mengarahkan dan memelihara ketuntasan dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Dharma Patra Pangkalan Berandan diketahui bahwa sebagian besar siswa kurang tertarik dalam belajar khususnya di mata pelajaran kewirausahaan. Disamping itu siswa termotivasi untuk berprestasi dalam belajar karena adanya dorongan dari guru tentang menjadi apakah nantinya setelah mereka belajar kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah siswa yang berprestasi belajarnya telah mencapai standar yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Berdasarkan uraian-uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kewirausahaan. Oleh karena itu berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.



1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian-uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dilihat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa, faktor-faktor ilmiah yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini.

Identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kelas XI SMK Dharma Patra Pangkalan Berandan kurang kreatif dalam belajar.
2. Rendahnya motivasi berprestasi siswa kelas XI SMK Dharma Patra Pangkalan Berandan.
3. pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI tahun pembelajaran 2014/2015.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan, dan melihat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka penelitian hanya dibatasi pada: Kreativitas belajar dan motivasi berprestasi serta pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Dharma Patra Pangkalan Berandan.

1.4 Rumusan Masalah

Pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Dharma Patra Pangkalan Berendan tahun pembelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Dharma Patra Pangkalan Berendan tahun pembelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh antara kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Dharma Patra Pangkalan Berendan Tahun pembelajaran 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kewirausahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh kreativitas dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Dharma Patra pangkalan Berandan agar kreativitas dan motivasi siswa dapat lebih ditingkatkan dan hasil belajar dapat meningkat dalam era globalisasi dewasa ini.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.